

Authors

**Reynaldi Prameswara¹, M. Iqbal²,
Muhammad Faris Afif³**

Affiliation

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang

³Universitas Muhammadiyah
Palembang

Email

¹reynaldiprameswara@gmail.com

²m.iqbal_uin@radenfatah.ac.id

³faris@um-palembang.ac.id

**LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
KEMAJUAN TEKNOLOGI, DAN
MOTIVASI: PILAR KEPUTUSAN
INVESTASI GENERASI Z DI PASAR
MODAL SYARIAH**

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling yang dikombinasikan dengan purposive sampling. Sebanyak 100 responden berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; (2) kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; (3) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; serta (4) ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

Kata Kunci

Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah, Motivasi

Pendahuluan

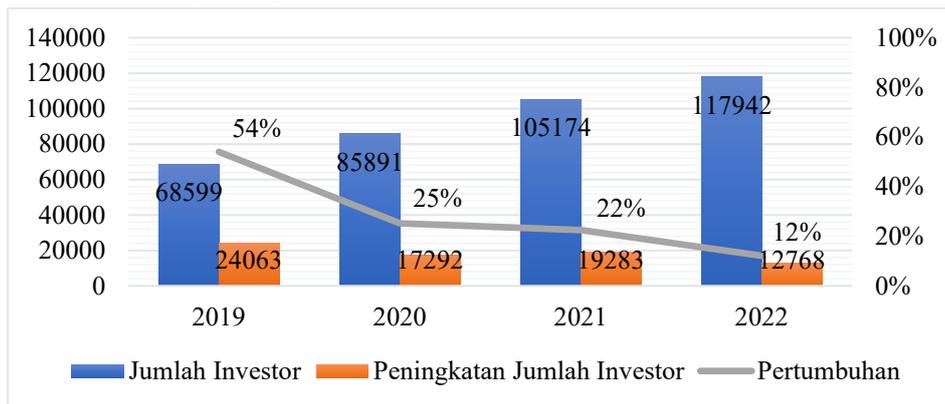
Indonesia merupakan satu diantara banyak negara dengan populasi penduduk muslim terbanyak di dunia. Hal tersebut menjadikan kehadiran produk berbasis syariah menjadi berkembang lebih pesat. Pertumbuhan keuangan syariah telah menjadi suatu fenomena yang luas dan populer hampir di seluruh pasar keuangan secara signifikan. Keuangan syariah sedang mengalami perjalanan panjang untuk meraih identitas global yang sesungguhnya, termasuk juga perkembangan di sektor pasar modal (Andri, 2014).

Sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas beragama Islam, Indonesia memiliki potensial besar untuk dapat mengembangkan kegiatan ekonomi syariah termasuk pasar modal berbasis integritas produk syariah, yang kemudian membuka peluang bagi industri keuangan Islam yang memiliki fungsi untuk menghubungkan

para pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang sedang membutuhkan dana. Salah satunya yaitu dengan munculnya pasar modal syariah yang menyediakan produk investasi yang berbasis Islam dimana pihak yang membutuhkan dana akan menerbitkan produk investasi atau efek dengan karakteristik tertentu (Aling & Amalia, 2022).

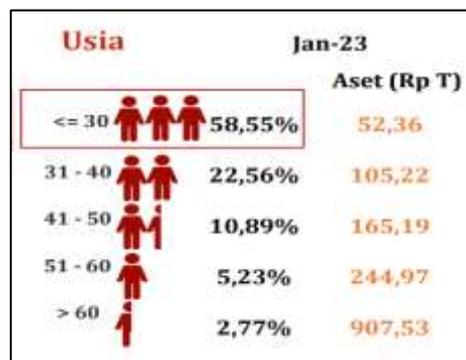
Hadirnya pasar modal syariah memegang peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Investor tersebut saling membutuhkan dan berhubungan, dikarenakan keduanya saling menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana untuk di investasikan.

Berikut data mengenai perkembangan investor dalam 4 tahun terakhir:



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Investor Syariah 2019-2022

Berdasarkan gambar 1 di atas pertumbuhan investor syariah dari tahun 2019-2022 terus mengalami peningkatan, dimana hal ini dapat dibuktikan dengan data yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Anggota Bursa *Sharia Online Trading System (AB SOTS)*. Seiring dengan pertumbuhan pasar modal syariah yang berdampak positif terhadap pertumbuhan jumlah investor di pasar modal syariah, terdapat 117.942 investor hingga akhir tahun 2022. Data tersebut menunjukkan hampir 60% investor di pasar modal syariah adalah generasi muda. Dengan banyaknya investor yang berasal dari generasi muda dapat mendongkrakkan transaksi di saham syariah yaitu dari awalnya Rp.1,86 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp. 52,36 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan jumlah investor syariah tidak lepas dari peran generasi Z yang mendominasi pasar modal saat ini. Dengan dorongan inovatif dan kreativitas yang dimiliki oleh generasi ini, pasar modal syariah terus berkembang pesat.



Gambar 2. Jumlah Investor berdasarkan usia (www.ksei.co.id)

Berdasarkan gambar 2 Dilihat dari segi demografi, porsi investor kaum muda yang berusia kurang dari atau sama dengan 30 tahun menempati posisi teratas sebesar 58,55% (Generasi Z), disusul rentang usia 31-40 tahun sebanyak 22,56% (Generasi Y). Hal ini menunjukkan antusiasme generasi milenial (Y) dan gen Z dalam berinvestasi di pasar modal sangat besar jika dibandingkan dengan generasi lainnya. Generasi Z sering disebut sebagai generasi internet.

Generasi internet bertumbuh dan berkembang seiring dengan digitalisasi di berbagai aspek. Mereka ahli dalam mengoperasikan berbagai teknologi. Generasi Z tumbuh dengan cerdas, terampil dalam menggunakan teknologi, kreatif, dan kritis. Generasi Z adalah generasi yang dari kecil sudah akrab dengan teknologi. Jumlah dari generasi Z di Indonesia berjumlah 27, 94% dari total 270,20 juta jiwa penduduk Indonesia.

Tingginya keputusan generasi Z terhadap investasi syariah tentunya harus diikuti dengan literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan syariah merupakan kompetensi pengetahuan masyarakat untuk mengambil keputusan berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah dapat menjadikan masyarakat agar lebih bijak untuk mengatur sesuai prinsip syariah, baik dari sisi pemasukan maupun pengeluaran. yang dimana literasi keuangan yang sesuai prinsip syariah tidak mengandung riba, gharar, dan maysir (Anton & Wuri, 2020).

Literasi keuangan syariah meningkat dari 8,93% menjadi 9,14% sedangkan inklusi keuangan syariah meningkat dari 9,10% menjadi 12,12%. Peningkatan ini didorong dengan adanya transformasi digital dalam mengedukasi keuangan syariah. Strategi yang diterapkan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi syariah masyarakat Indonesia terutama generasi muda seperti generasi Z.

Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Gambar 3. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah (www.ojk.go.id)

Meskipun meningkat, tetapi tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih kecil mengingat negara Indonesia termasuk dalam negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Maka, dengan adanya literasi keuangan syariah yang baik dapat menjadikan seseorang menjadi mengerti mengenai kondisi keuangan, sehingga dapat meningkatkan keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Selain literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi juga dapat menjadi pengaruh seseorang dapat mempunyai keputusan seseorang melakukan kegiatan investasi di pasar modal syariah. Teknologi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan sarana yang menyediakan barang atau jasa yang digunakan untuk kelangsungan pada setiap individu manusia yang sekaligus dapat diartikan sebagai metode ilmiah dengan mencapai tujuan praktis dan wawasan ilmu pengetahuan. Dengan pengertian teknologi tersebut, apabila dengan tidak adanya teknologi dalam kehidupan maka akan menyebabkan masalah yang tidak dapat diselesaikan secara baik karena teknologi merupakan salah satu fasilitas yang

memudahkan pengguna dalam upaya memungkinkan untuk menyelesaikan beberapa masalah yang ada dalam kehidupan. Semakin berkembangnya teknologi digital maka akan mendukung sektor keuangan dan investasi syariah di Indonesia (Feisal & Rohman, 2022). Kemajuan teknologi pada saat ini telah diadaptasi dengan tersedianya 18 Anggota Bursa/sekuritas penyedia layanan Sharia Online Trading System (AB SOTS). Namun, terdapat faktor penting yang dapat mempengaruhi generasi Z dalam berinvestasi yaitu motivasi.

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang (Kusmawati, 2011). Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, Dini Fitria Ramadhani, dan Hendry Cahyono. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asandimitra. Yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, dan Muhammad William Fattah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Alnanda Sarawatari Asyari Ivalaili. Yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin, Andini Nurwulandari, Ronika Kris Safitri (2021) serta Nur Ainiyah dan Rachma Indrarini (2022), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro (2022) yang menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi.

Metodologi

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah/sedang berinvestasi di Pasar modal syariah dengan populasi berjumlah 3505 mahasiswa dan dihitung dengan menggunakan rumus *lameshow* maka dihasilkan 100 responden, dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dan diukur menggunakan skala *likert*. selanjutnya teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji

normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang dihitung dengan menggunakan SPSS 26.

Hasil dan Pembahasan

1. *Theory of Planned Behavior* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*

Theory of Planned Behavior yaitu pengembangan dari teori rasional yang memiliki bukti ilmiah bahwa niat untuk berperilaku disebabkan oleh dua sebab, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku mampu memprediksi suatu perbuatan, meskipun sikap seseorang harus diperhitungkan untuk mengukui norma subjektif dan mengukur kontrol perilaku persepsian seseorang. Jika terdapat sikap yang positif, didukung oleh orang-orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada halangan untuk berperilaku maka niat untuk melakukan perilaku tersebut akan semakin tinggi (Zakarija, 2010).

Theory technology acceptance model (TAM) merupakan sebuah model penerimaan dari sistem teknologi informasi yang dipakai oleh pengguna. Teori *TAM* adalah salah satu jenis dari model sistem informasi keprilakuan yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana minat pengguna teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Teori ini dapat memprediksi penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi yang berkaitan dengan pengguna. Pada teori *TAM* terdapat dua konsep utama yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Menurut Davis, *perceived ease of use* adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya jika dengan menggunakan teknologi informasi tersebut tidak diperlukannya usaha apapun. Menurut Adam, Nelson dan Told *perceived usefulness* adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya terhadap penggunaan kemajuan teknologi informasi yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya (Uswatun et.al, 2021).

2. Uji Instrumen Data Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation (<i>r</i> hitung)	<i>r</i> tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	.682**	0,1966	Valid
	X1.2	.654**	0,1966	Valid
	X1.3	.686**	0,1966	Valid
	X1.4	.686**	0,1966	Valid
	X1.5	.712**	0,1966	Valid
	X1.6	.714**	0,1966	Valid
	X1.7	.612**	0,1966	Valid
	X1.8	.625**	0,1966	Valid
Kemajuan Teknologi (X2)	X2.1	.703**	0,1966	Valid
	X2.2	.679**	0,1966	Valid
	X2.3	.739**	0,1966	Valid
	X2.4	.703**	0,1966	Valid

	X2.5	.657**	0,1966	Valid
	X2.6	.742**	0,1966	Valid
	X2.7	.716**	0,1966	Valid
	X2.8	.681**	0,1966	Valid
	X3.1	.636**	0,1966	Valid
	X3.2	.632**	0,1966	Valid
	X3.3	.649**	0,1966	Valid
Motivasi (X3)	X3.4	.749**	0,1966	Valid
	X3.5	.710**	0,1966	Valid
	X3.6	.682**	0,1966	Valid
	X3.7	.751**	0,1966	Valid
	X3.8	.724**	0,1966	Valid
	Y.1	.796**	0,1966	Valid
Keputusan Berinvestasi (Y)	Y.2	.678**	0,1966	Valid
	Y.3	.737**	0,1966	Valid
	Y.4	.708**	0,1966	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel (0,1966) dan bernilai positif. Dengan demikian butiran pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	8 Item	0,819	Reliabel
Kemajuan Teknologi	8 Item	0,853	Reliabel
Motivasi	8 Item	0,843	Reliabel
Keputusan Berinvestasi	4 Item	0,706	Reliabel

Sumber: data yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap item pada variabel literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

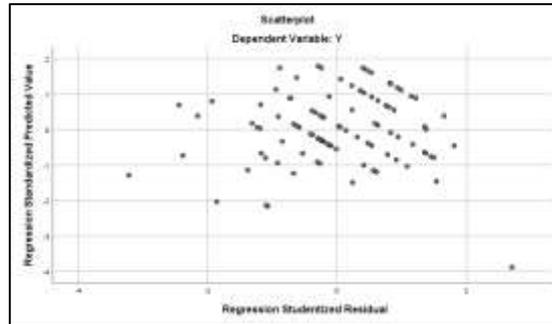
Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	Unstandardized Residual
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,200 $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Mengingat titik-titik pada grafik scatterplot yang menggambarkan pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap keputusan investasi tidak membentuk pola tertentu dan terdistribusi secara acak, maka hasil uji heteroskedastisitas dengan data di atas menunjukkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan Syariah	0,583	1,860
Kemajuan Teknologi	0,919	1,088
Motivasi	0,557	1,795

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi tidak terjadi gejala multikolonieritas

4. Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.777	1.665		1.668	.099
	X1	.134	.051	.268	2.633	.010
	X2	.091	.042	.170	2.185	.031
	X3	.201	.049	.408	4.081	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang diolah

Dilihat pada Tabel 5 tentang hasil Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,633 > 1,984$ dengan nilai sig. $0,010 < 0,05$ maka dapat dinyatakan H1 diterima.
2. Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,185 > 1,984$ dan nilai sig. $0.031 < 0,05$, sehingga dinyatakan H2 diterima.
3. Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,081 > 1,984$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, artinya dapat dinyatakan H3 diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.283	3	71.094	28.032	.000 ^b
	Residual	243.477	96	2.536		
	Total	456.760	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: data yang diolah

Nilai F hitung sebesar 28,032 dengan signifikansi 0,000. Untuk menentukan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(100-4)$ dan $(k-1)$ atau $(4-1)$, $df = (100-4=96)$ dan $(4-1=3)$. Maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 2,70. Dengan demikian hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ senilai $(28,032 > 2,70)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan (H4) Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi, dan Motivasi berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Keputusan Generasi Z dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Sehingga hipotesis diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji (R^2) Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.450	1.593

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan model tabel rangkuman yang disajikan di atas, terlihat bahwa persentase pada R Square adalah $0,467 \times 100\%$, atau 46,7%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi sebesar 46,7%, sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor di luar cakupan penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.777	1.665		1.668	.099
	X1	0.134	.051	.268	2.633	.010
	X2	0.091	.042	.170	2.185	.031
	X3	0.201	.049	.408	4.081	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data yang diolah

Dari uraian tabel yang disajikan koefisien regresi dari masing masing variable dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.777 + 0.134 X_1 + 0.091 X_2 + 0.201 X_3 + e$$

Berdasarkan perumusan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) sebesar 2.777 (positif), hasilnya nilai Keputusan berinvestasi (Y) tanpa Literasi Keuangan Syariah (X1), Kemajuan Teknologi (X2), dan Motivasi (X3) sebesar 2.777. Hal ini menunjukkan terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi keputusan berinvestasi selain literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi.
- 2) Koefisien regresi X1 diketahui positif sebesar 0.134. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0.134, jika variabel Kemajuan Teknologi (X2) dan Motivasi (X3) konstanta. Keputusan Berinvestasi Generasi Z (Y) juga akan turun jika literasi keuangan syariah menurun.
- 3) Nilai koefisien regresi X2 diketahui sebesar 0.091 (positif). Hal ini menyatakan bahwa jika Kemajuan Teknologi (X2) bertambah satuan nilai maka Keputusan Berinvestasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.091 satuan, dengan asumsi variable Literasi Keuangan Syariah (X1), dan Motivasi (X3) konstan. Jika Kemajuan Teknologi (X2) berkurang maka Keputusan Berinvestasi Generasi Z (Y) juga akan berkurang.
- 4) Selanjutnya nilai koefisien regresi X3 diketahui positif sebesar 0.201. Hal ini menyatakan setiap penambahan nilai Motivasi (X3) dengan hasil 0.201 akan menaikkan nilai Keputusan Berinvestasi (Y) dan menjaga nilai Literasi Keuangan Syariah (X1), dan Kemajuan Teknologi (X2) tetap konstan, sebaliknya apabila ada penurunan Motivasi (X3) maka akan menurunkan juga Keputusan Berinvestasi Generasi Z (Y).

Penutup

Berdasarkan kesimpulan hasil yang dapat diuraikan tentang pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap keputusan generasi Z

dalam berinvestasi di pasar modal syariah dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin baik tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan generasi Z maka semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil. Saat mahasiswa memiliki literasi keuangan syariah yang baik, maka mahasiswa tersebut akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan islam sehingga mahasiswa akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang cerdas.
- 2) Secara parsial kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Melalui kemajuan teknologi yang menghadirkan kemudahan, kenyamanan serta kecepatan dalam melakukan transaksi, serta mampu mendorong keputusan generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
- 3) Secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah. semakin baik motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik pula keputusan investasi mahasiswa tersebut. mahasiswa dengan motivasi yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya. motivasi yang dimiliki akan membantu mahasiswa dalam menentukan tindak dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam pengelolaan keuangan, penganggaran dan keuangan pribadi.
- 4) Secara bersama-sama (simultan) literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- 5) Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) diketahui Nilai R Square sebesar 0,467 atau 46,7% yang menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi sebesar 46,7%, sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh faktor di luar cakupan penelitian ini.

Referensi

- Achmat, Zakariya, 'Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan', *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 23.2 (2010).
- Ainiyah, Nur, and Rachma Indrarini, 'Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya', *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5.2 (2022).
- Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Prenada Media, 2014
- Arianti, Baiq Fitri, 'The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income On Investment Decision', *Economics and Accounting Journal*, 1.1 (2018).
- A'yun, Inarotul, and Silvia Dwi Aprilia Putri, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Teknologi dan Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Gen Z di Kota Tuban', *Journal Islamic Banking*, 3.1 (2023).

- Basuki, Agus Tri. Analisis Regresi Dalam Penelitian & Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Cahya, Bayu Tri, and Nila Ayu Kusuma Wardani, 'Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham', Iain Kudus
- Chen, Haiyang, and Ronald P Volpe, 'An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students', *Financial Services Review*, 7.2 (1998).
- Christiani, Lintang Citra, and Prinisia Nurul Ikasari, 'Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi Dalam Perspektif Budaya Jawa', *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4.2 (2020).
- Fattah, Muhammad William, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Investasi, Sosial Media Edukasi Saham, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indonesia', *Journal of Economics and Business Ubs*, 12.4 (2023).
- Fisher, Patti J, and Rui Yao, 'Gender Differences In Financial Risk Tolerance', *Journal of Economic Psychology*, 61 (2017).
- Hudha, M Wildan Aghniarizqi Zarkasyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9.2 (2021).
- Juwita, Eza, and Roza Linda, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa', *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi*, 2.2 (2023).
- Kbbi.Web.Id. 2016. Pada Kbbi Daring. Diakses pada 04 Sep 2023. Dari <https://kbbi.web.id/teknologi>
- Kusmawati, K, 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat', *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1.2 (2011).
- Lemiyana, Lemiyana, 'Gaya Hidup Investor Perempuan Modern di Kota Palembang', *An Nisa'a*, 14.1 (2019)
- Lubis, Aswadi, and Budi Gautama Siregar, 'Pandangan Islam Terhadap Aktivitas Investasi Dalam Keluarga', *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 6.02 (2022).
- Mannheim, Karl, 'Conservative Thought' in *Essays Sociology Knowledge (Vol. 5)* (London: Routledge, 2013)
- Mutawally, Faris Wildan, and Nadia Asandimitra, 'Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7.4 (2019).
- Nadhirrahman, Feisal, and Ibrahim Kholilul Rohman, 'Intensi Masyarakat Milenial Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah di Era Pandemi Covid 19', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5.2 (2022).
- Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto, 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal', *Business Management Journal*, 16.2 (2020).
- Nisa, Aling Mukaromatun, and Amalia Nuril Hidayati, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah', *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4.1 (2022).

- Nurohman, Yulfan Arif, and Rina Sari Qurniawati, 'Keputusan Investasi Digital dan Transaksi Non Tunai Investor Muslim', *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance*, 2.2 (2022).
- Purnomo, Agus, Nurul Ratnawati, and Nevy Farista Aristin, 'Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z', *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran Ips*, 1.1 (2017).
- Puspitaningtyas, Zarah, 'Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal', 2013
- Puspitasari, Vania Evanita, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2.2 (2021).
- Putra, Yanuar Surya, 'Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi', *Among Makarti*, 9.2 (2017)
- Sarawatari, Yunita Alnanda, Asyari Hasan, and Iva Laili, 'Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Peer To Peer Lending Syariah', *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8.2 (2021)
- Sensus.Bps.Go.Id. 2020 . Sensus Penduduk 2020. Diakses Pada Tanggal 04 Sep 2023, dari <https://Sensus.Bps.Go.Id/Main/Index/Sp2020>
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono, P D, 'Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D', Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung, 225 (2017).
- Upadana, I Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10.2 (2020).
- Viana, Eka Dasra, Firdha Febrianti, and Farida Ratna Dewi, 'Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek', *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12.3 (2021).
- Wibawanto, Hari, 'Generasi Z dan Pembelajaran di Pendidikan Tinggi', *Simposium Nasional Pendidikan Tinggi*, 2016.
- Yuliani, Ani, and Norma Rosyidah, 'Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII)(Periode Januari 2017-Desember 2020)', *ICO EDUSHA*, 2.1 (2021).
- Zahra, Aminatuz, 'Persepsi Pengaruh Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studiekasus Pada Mahasiswa Magister Manajemana Universitas Diponegoro)', *Jurnal Bisnis Strategi*, 23.2 (2014).